

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Non Debt Tax Shield*, *Tangibility Assets* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Struktur Modal

(Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

The Effect Of Company Size, Non Debt Tax Shield, Tangibility Assets And Institutional Ownership On Capital Structure

(Study on Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period)

Novaya Syatika Putri¹, Vaya Juliana Dillak²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, novayasatika@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, vayajulianadillak@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, Non Debt Tax Shield, Tangibility Aset dan Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metoden kuantitatif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel yang dibantu dengan *software* Eviews 12. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor Properti dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan variabel Ukuran perusahaan, Non debt tax shield, Tangibility aset dan Kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Secara parsial Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Sedangkan Non debt tax shield, Tangibility Asset dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci-kepemilikan institusional, non debt tax shield, struktur modal, tangibility assets, ukuran perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the Company Size, Non-Debt Tax Shield, Asset Tangibility and Institutional Ownership of Capital Structure in Property and Real Estate Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period. The research method used is quantitative method. The analysis used in this study is descriptive analysis and panel data regression analysis assisted by Eviews 12 software. Samples were taken using purposive sampling techniques based on specified criteria. This study used a sample of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The results of hypothesis testing show that simultaneously the variables Company size, Non debt tax shield, asset tangibility and institutional ownership simultaneously affect the Capital Structure. Partially the size of the company has a positive effect on the Capital Structure. Meanwhile, non-debt tax shields, Tangibility Assets and Institutional Ownership do not affect the capital structure.

Keywords-capital structure, company size, institutional ownership, non debt tax shield, tangibility assets.,

I. PENDAHULUAN

Struktur Modal adalah salah satu elemen terpenting yang dibutuhkan oleh perusahaan. Menurut (Rubiyana & Kristanti, 2020) penggunaan modal internal maupun modal eksternal harus seimbang agar dapat tercapai struktur

modal yang baik. Struktur modal yang baik akan berpengaruh terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan. Pada penelitian ini untuk menghitung struktur modal menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Jika nilai DER suatu perusahaan semakin tinggi, dapat diartikan bahwa utang perusahaan jauh lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Pada tahun 2017 nilai DER perusahaan sector property dan real estate sebesar 1,38. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 2,15. Pada tahun 2019 sampai 2020 mulai mengalami penurunan menjadi 1,31 dan pada tahun 2020 menjadi 0,87.

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi struktur modal, salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan akan mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Septiani & Suaryana, 2018) serta (Pramana & Darmayanti, 2020) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal^[6]. Sedangkan (D. Dewi & Sudiarta, 2017) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal^[2].

Faktor berikutnya yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah Non debt tax shield. *Non debt tax shield* dapat mempengaruhi struktur modal terutama bagi perusahaan yang tidak ingin menggunakan hutang untuk menghindari risiko kebangkrutan. Perusahaan yang mempunyai jumlah aktiva tetap yang tinggi akan semakin banyak memperoleh keuntungan pajak yaitu berupa biaya depresiasi atau penyusutan yang dapat dikurangkan dalam menghitung besarnya pajak terutang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Dana, 2017) menyebutkan bahwa *non debt tax shield* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal^[3]. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Dillak, 2019)^[7] serta (Wulandari & Artini, 2019)) bahwa *nondebt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal^[9].

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah Tangibility asset. Variabel *tangibility assets* berhubungan dengan variabel ukuran perusahaan, dimana semakin besar sebuah perusahaan maka semakin besar pula aktivitya. Peningkatan jumlah *assets tangibility* perusahaan akan memberikan pengaruh kepada keputusan struktur modal perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviantari & Baskara, 2019) dan (Rico Andika & Sedana, 2019) *tangibility assets* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil berbeda didalam penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Candradewi, 2019) *tangibility assets* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Faktor terakhir yang mempengaruhi struktur modal adalah Kepemilikan Institusional. Kepemilikan institusional dapat berperan sebagai *controller* yang dapat mengarahkan manajer untuk membuat kebijakan dalam pengambilan keputusan terhadap struktur modal perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pada penelitian (Dewi & Dewi, 2018) serta (Petta dan Tarigan, 2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap struktur modal. Namun pada penelitian (Thesarani, 2017) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal^[8].

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

A. Dasar Teori

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran perbandingan finansial perusahaan antara modal yang dimiliki dari hutang dan modal sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2018). Pada penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) karena dapat mengetahui perbandingan antara jumlah modal yang disediakan oleh peminjam(kreditur) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholder's equity}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Skala penentuan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan (Denziana & Yunggo, 2017)^[1]. Ukuran perusahaan menurut (Natsir, 2021) dapat diprosikan dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aset^[4].

$$\text{Size: } \ln(\text{Total Aktiva})$$

H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

3. Non Debt Tax Shield

Non debt tax shield merupakan perlindungan pajak yang memberikan insentif yang kuat terhadap utang terutama untuk perusahaan yang mempunyai pendapatan kena pajak cukup besar. . Perusahaan dengan tingkat *non debt tax shield* tinggi tidak perlu menggunakan utang dalam jumlah yang besar, dikarenakan beban

depresiasi dapat digunakan sebagai perlindungan pajak yang berasal dari beban bunga utang sehingga perusahaan tidak perlu melakukan utang kepada pihak eksternal dengan jumlah besar untuk mendapat perlindungan pajak.

Menurut (D. A. Wulandari & Januri, 2020) perhitungan *non debt tax shield* dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$NDTS = \frac{\text{Jumlah depresiasi}}{\text{Total Aset}}$$

H2: *Non Debt Tax Shield* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

4. Tangibility Asset

Dalam menjalankan aktivitas operasinya perusahaan memberikan segala aset berupa sumberdaya yang dimiliki (Betavia, 2019). Perusahaan yang struktur asetnya memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan utang (Brigham dan Houston 2011). Menurut (Prastika & Candradewi, 2019) pengukuran tangibility aset diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$TANG = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

H3: *Tangibility Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan bentuk kepemilikan saham oleh instansi atau negara yang secara tidak langsung aktif dalam kegiatan operasional perusahaan (Ariawan & Setiawan, 2017). Kepemilikan institusional diyakini memiliki kemampuan untuk mengontrol manajemen lebih baik dibandingkan investor individual karena mereka cukup besar dalam pasar modal. Persentase kepemilikan institusional dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah saham institusional dengan total saham yang beredar

$$KI = \frac{\text{Total saham institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

H4: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

B. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan metode yang digunakan, diperoleh 42 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki sampel observasi sebanyak 168 data dari 42 perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu empat tahun yaitu 2017 sampai 2020. Terdapat 4 perusahaan yang memiliki data outlier sehingga data tersebut berpengaruh terhadap kenormalan data dan hasil analisis data.

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	SM	UP	NDTS	TA	KI
Mean	0.712083	28.11879	0.002520	0.075663	0.592929
Median	0.510000	28.38000	0.001600	0.025400	0.650000
Maximum	3.740000	31.74000	0.026100	0.650000	1.000000
Minimum	0.010000	22.30000	4.00E-05	0.000200	0.001000
Std. Dev.	0.676492	2.339392	0.003362	0.119612	0.250730

Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan table di atas, variable struktur modal memiliki rata-rata sebesar 0,712083 dengan standar deviasi 0,676492, nilai maksimum sebesar 3,74 dan nilai minimum sebesar 0,01. Variable ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 28,11879 dengan standar deviasi 2,339392, nilai maksimum sebesar 31,74 dan nilai minimum sebesar 22,3. Variable non debt tax shield memiliki rata-rata sebesar 0,002520 dengan standar deviasi 0,003362, nilai maksimum sebesar 0,0261 dan nilai minimum sebesar 0,00004. Variable tangibility asset memiliki rata-rata sebesar 0,075663 dengan standar deviasi 0,119612, nilai maksimum sebesar 0,65 dan nilai minimum sebesar 0,0002. Variable kepemilikan institusional memiliki rata-rata sebesar 0,592929 dengan standar deviasi 0,250730, nilai maksimum sebesar 1,00 dan nilai minimum sebesar 0,001.

B. Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	UP	NDTS	TA	KI
UP	1.000000	0.250918	-	0.061977
NDT	0.250918	1.000000	0.072503	-
S	-	0.369286	1.000000	0.041962
TA	0.072503	0.369286	1.000000	-
KI	0.061977	-	-	1.000000
		0.041962	0.126387	

Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai korelasi lebih dari 0,80. Artinya pada model penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

- b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.756521	1.327179	0.570022	0.5697
UP	-0.000103	0.000603	-	0.8644
NDTS	6.110922	14.37965	0.424970	0.6716
TA	1.208706	1.340087	0.901961	0.3689
KI	-0.358771	0.390624	-	0.3602
			0.918457	

Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan table di atas, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8644. Nilai tersebut lebih dari 0,05, artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel *non debt tax shield* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6716. Nilai tersebut lebih dari 0,05, artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel *tangibility asset* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3689. Nilai tersebut lebih dari 0,05, artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel kepemilikan asset memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3602. Nilai tersebut lebih dari 0,05, artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel
 - a. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	10.870724	(41,122)	0.0000
Cross-section Chi-square	258.312011	41	0.0000

Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan Uji Chow nilai prob cross-section chi-square nya 0.0000. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang cocok digunakan adalah model fixed effect model. Karena $0.0000 < 0.05$

b. Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.650953	4	0.0467

Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan Uji Hausman, nilai prob. Cross section random menunjukkan 0.0467. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang cocok digunakan adalah model fixed effect karena $0.0467 < 0.05$.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Effects Specification			
R-squared	0.809384	Mean dependent var	0.712083
Adjusted R-squared	0.739075	S.D. dependent var	0.676492
S.E. of regression	0.345558	Akaike info criterion	0.940362
Sum squared resid	14.56804	Schwarz criterion	1.795733
Log likelihood	-32.99041	Hannan-Quinn criter.	1.287513
F-statistic	11.51180	Durbin-Watson stat	1.670815
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah penulis, 2022

Pada penelitian ini menggunakan Adjust R-squared untuk menilai koefisien determinasi. Hasil uji regresi data panel menunjukkan nilai Adjust R-squared sebesar 0,739075. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan, *non debt tax shield*, *tangibility asset*, dan kepemilikan institusional mampu menjelaskan struktur modal sebesar 73% dan sebesar 27% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Hasil Uji Simultan

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.809384	Mean dependent var	0.712083
Adjusted R-squared	0.739075	S.D. dependent var	0.676492
S.E. of regression	0.345558	Akaike info criterion	0.940362
Sum squared resid	14.56804	Schwarz criterion	1.795733
Log likelihood	-32.99041	Hannan-Quinn criter.	1.287513
F-statistic	11.51180	Durbin-Watson stat	1.670815
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah penulis, 2022

Dari table tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (F-statistic) bernilai 0,000000. Nilai tersebut kurang dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *non debt tax shield*, *tangibility asset* dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada sector property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

3. Hasil Uji Parsial

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.03690	7.287014	-2.200750	0.0296
UP	0.582383	0.256446	2.270977	0.0249
NDTS	25.94713	14.77002	1.756743	0.0815
TA	0.024354	1.385826	0.017574	0.9860
KI	0.515785	0.414448	1.244511	0.2157

Sumber: data diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial tersebut, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut.

- kuran perusahaan (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0249 dan nilai koefisien sebesar 0,582383. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya, variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sector propeti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- Non debt tax shield* (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0815 dan nilai koefisien sebesar 25,94713. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya, variabel

non debt tax shield tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada sector properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

- c. *Tangibility asset* (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9860 dan nilai koefisien sebesar 0,024354. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya, variabel *tangibility asset* tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada sector properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- d. Kepemilikan Institusional (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2157 dan nilai koefisien sebesar 0,515785. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada sector properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

$$Y = -16,03690 + 0,582383X_1 + 25,94713X_2 + 0,024354X_3 + 0,515785X_4$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut.

- a. Nilai konstanta sebesar -16,03690 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan, *non debt tax shield*, *tangibility asset*, dan kepemilikan institusional perusahaan tersebut bernilai nol, maka struktur modal pada perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 adalah sebesar -16,03690.
- b. Ukuran perusahaan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,582383 yang berarti setiap penambahan satuan variabel ukuran perusahaan, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,582383 satuan.
- c. *Non debt tax shield* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 25,94713 yang berarti setiap penambahan satuan variabel *non debt tax shield*, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 25,94713 satuan.
- d. *Tangibility asset* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,024354 yang berarti setiap penambahan satuan variabel *tangibility asset*, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,024354 satuan.
- e. Kepemilikan institusional (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,515785 yang berarti setiap penambahan satuan variabel kepemilikan institusional, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,515785satuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Ukuran perusahaan dapat dicerminkan dari total aset perusahaan tersebut karena besar kecilnya perusahaan mempengaruhi kepercayaan pihak internal maupun eksternal dalam memberikan pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki arus kas yang stabil dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga dalam membayar kewajiban utangnya dianggap lebih terjamin dan membuat kreditur lebih tertarik memberikan pendanaan kepada perusahaan besar. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan teori tersebut. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan (Septiani & Suaryana, 2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal^[5].

2. Pengaruh Non debt tax shield terhadap struktur modal

Perusahaan dengan tingkat *non debt tax shield* tinggi tidak perlu menggunakan utang dalam jumlah yang besar, dikarenakan beban depresiasi dapat digunakan sebagai perlindungan pajak yang berasal dari beban bunga utang sehingga perusahaan tidak perlu melakukan utang kepada pihak eksternal dengan jumlah besar untuk mendapat perlindungan pajak. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan teori tersebut. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan (Putri & Dillak, 2019) serta (Wulandari & Artini, 2019) bahwa *non debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Tangibility Asset terhadap struktur modal

Dalam menjalankan aktivitas operasinya perusahaan memberikan segala asset berupa sumberdaya yang dimiliki. Perusahaan yang struktur asetnya memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan utang. Penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan teori tersebut. Penelitian ini memiliki hasil yang sama (Prastika & Candradewi, 2019) *tangibility assets* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap struktur modal

Kepemilikan institusional merupakan bentuk kepemilikan saham oleh instansi atau negara yang secara tidak langsung aktif dalam kegiatan operasional perusahaan. Kepemilikan institusional diyakini memiliki kemampuan untuk mengontrol manajemen lebih baik dibandingkan investor individual karena mereka cukup besar dalam pasar modal. Penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan teori tersebut. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan (Thesarani, 2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

IV. KESIMPULAN

- A. Berdasarkan hasil pengujian simultan, ukuran perusahaan, *non debt tax shield*, *tangibility asset* dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap struktur modal pada sector property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- B. Berdasarkan hasil uji parsial :
 1. Berdasarkan hasil pengujian parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada sector properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
 2. Berdasarkan hasil pengujian parsial *non debt tax shield* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sector properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
 3. Berdasarkan hasil pengujian parsial *tangibility asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sector properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
 4. Berdasarkan hasil pengujian parsial kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sector properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2020.

REFERENSI

- [1] Angrita Denziana, & Eilien Delicia Yunggo. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 51–67.
- [2] Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- [3] Dewi, N. K. T. S., & Dana, I. M. (2017). pengaruh growth opportunity, likuiditas, non-debt tax shield dan fixed asset ratio terhadap struktur modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 772–801.
- [4] Natsir, inggrid liang; khairana. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>
- [5] Nita Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1682. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p02>
- [6] Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- [7] Putri, I. A., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Non- Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 41. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2126>
- [8] Thesarani, N. J. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16641>
- [9] Wulandari, N. P. I., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3560. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p10>